

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan modifikasi permainan pada penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar menendang menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas V di SDN Kayu Manis 01 Pagi Jakarta Timur. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase hasil pengamatan kemampuan gerak dasar menendang siswa pada siklus I yang mencapai angka 65,62% dari 21 siswa yang memenuhi kriteria tuntas. Sedangkan persentase hasil pemantau tindakan penerapan modifikasi permainan pada aktivitas guru dan siswa pada siklus I mencapai angka 70%. Dengan persentase yang didapatkan kurang dari 80% maka penelitian belum bisa dikatakan berhasil. Hal ini dikarenakan guru belum melibatkan siswa saat menjelaskan tahap-tahap menendang dan guru terlalu terburu-buru saat menjelaskan permainan sehingga siswa kurang memahami cara menendang dengan kaki bagian dalam dan cara bermain yang baik dan benar. Oleh karena itu, peneliti melakukan perbaikan dan melanjutkan penelitian pada siklus II. Pada siklus II persentase menendang kaki bagian dalam siswa meningkat menjadi 84,37% dan pemantau tindakan mengalami peningkatan menjadi 90% dari 20 butir. Sehingga persentase pada siklus II melampaui target yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu 80%. Hal ini dikarenakan guru sudah memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Perbaikan yang

dilakukan diantaranya yaitu lebih melibatkan siswa saat menjelaskan tahap menendang menggunakan kaki bagian dalam, tidak terburu-buru saat menjelaskan permainan, dan peraturan yang diberikan guru mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu maka pemberian tindakan diakhiri sampai dengan siklus II.

Berdasarkan keterangan yang dijabarkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan gerak dasar menendang menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas V SDN Kayu Manis 01 Pagi Jakarta Timur mengalami peningkatan karena pada saat proses pembelajaran guru dan siswa melakukan aktivitas melalui penerapan modifikasi permainan. Melalui penerapan modifikasi permainan, siswa mendapatkan kesempatan untuk melakukan gerak dasar menendang menggunakan kaki bagian dalam dengan perasaan senang dan gembira. Dengan perasaan yang didapatkan, maka siswa melakukan gerakan menendang tanpa ada unsur paksaan sehingga siswa melakukan gerakan sesuai dengan berbagai macam permainan yang sudah dimodifikasi oleh guru seperti kucing-tikus, bola berputar, hitam-hijau, sepak bola mini, soccer wall pass, sepak pion, bola beracun dan bola sodor. Selain permainan tersebut siswa juga melakukan gerakan sesuai dengan peraturan dan alat permainan yang sudah dimodifikasi oleh guru.

Dengan adanya peningkatan kemampuan gerak dasar menendang menggunakan kaki bagian dalam melalui penerapan modifikasi permainan pada siswa kelas V SDN Kayu Manis 01 Pagi Matraman Jakarta Timur maka dapat dinyatakan bahwa penerapan modifikasi permainan yang digunakan oleh guru pada saat proses

pembelajaran sudah tepat sebagai alat untuk meningkatkan gerak dasar menendang menggunakan kaki bagian dalam.

## **B. Implikasi**

Penerapan modifikasi permainan dalam meningkatkan kemampuan gerak dasar menendang menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas V dapat memudahkan siswa dalam melakukan aktivitas jasmani. Selain itu penerapan modifikasi permainan melibatkan siswa secara langsung untuk melakukan gerakan menendang menggunakan kaki bagian dalam saat proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) sehingga siswa dapat belajar secara aktif dan mendapatkan pengalaman pembelajaran yang positif untuk anak belajar tentang dirinya, orang lain, dan lingkungannya.

Sebagai implikasi dari hasil penelitian, maka peneliti akan mengemukakan hal yang dapat dilakukan guru sehingga kemampuan gerak dasar menendang menggunakan kaki bagian dalam dapat meningkat. Guru seharusnya bisa menggunakan alternatif-alternatif lain seperti penerapan modifikasi permainan dalam pembelajaran yang bisa membuat siswa menjadi senang, gembira dan aktif dalam melakukan aktivitas jasmani. Guru juga seharusnya melibatkan siswa secara langsung sehingga siswa dapat mendapatkan pengalaman belajar gerak secara langsung dan menerapkannya kedalam kehidupan sehari-hari. Dengan pengalaman belajar gerak secara langsung, siswa tidak merasa jenuh dan bosan.

Adapun implikasi yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas ini yaitu, siswa dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar menendang menggunakan kaki bagian dalam yang akan menjadi bekal siswa pada jenjang pendidikan selanjutnya dan agar siswa memiliki pengalaman belajar kemampuan gerak dasar menendang menggunakan kaki bagian dalam yang baik sehingga dapat diterapkan dengan berbagai macam bentuk permainan. Hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, maka peneliti memiliki beberapa saran yang ingin disampaikan untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar menendang menggunakan kaki bagian dalam antara lain:

#### **1. Guru**

Guru sebaiknya tidak terpaku dengan buku sebagai bahan dan sumber belajar tetapi lebih menghubungkan pelajaran sesuai kebutuhan dan karakteristik siswa dengan menghubungkan dengan permainan dalam kehidupan sehari-hari dan memodifikasi permainan termasuk alat-alat, jumlah pemain, peraturan untuk memudahkan siswa dalam melakukan permainan tersebut serta melibatkan siswa secara langsung untuk melakukan aktivitas jasmani sehingga siswa merasakan kesenangan dan kepuasan.

## 2. Peserta Didik

Peserta didik hendaknya dapat bekerja sama dengan siswa lain dan membantu siswa yang mengalami kesulitan saat melakukan gerakan dalam permainan guna menjalin hubungan yang baik diantara siswa sehingga tidak terjadi kecurangan dan menerima kekalahan dengan lapang dada saat permainan berlangsung.

## 3. Peneliti Lainnya

Peneliti lain disarankan agar melanjutkan penelitian dengan menggunakan penerapan modifikasi permainan untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar menendang menggunakan kaki bagian dalam dan juga gerak dasar lainnya yang dapat dimiliki siswa sehingga hasil penelitian selanjutnya bisa lebih berkembang lagi.